



**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
DEMAM DENGAN INOVASI KOMPRES DAUN DADAP SEREP
DI PUSKESMAS WANAYASA**

YOGI SETIYANINGSIH

202201088

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
DEMAM DENGAN INOVASI KOMPRES DAUN DADAP SEREP
DI PUSKESMAS WANAYASA**

Karya Tulis Ilmiah ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

YOGI SETIYANINGSIH

202201088

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Setiyaningsih

NIM : 202201088

Program Studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 03 Juli 2024

Pembuat Pernyataan


1000
METAMORPHOSIS
AD5AMX367308800
Yogi Setiyaningsih

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Setiyaningsih
NIM : 202201088
Program Studi : Keperawatan Program Diploma III
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Hipertermi pada Anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) Di wilayah kerja puskesmas kecamatan wanayasa”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong , Kebumen

Pada Tanggal: 03 Juli 2025

Yang Menyatakan



Yogi Setiyaningsih

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Yogi Setiyaningsih NIM 202201088 dengan judul “Asuhan Keperawatan Hipertensi pada Anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) Di wilayah kerja puskesmas kecamatan wanayasa” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 20 November 2024

Pembimbing

Wuri Utami, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Yogi Setyaningsih dengan judul “Asuhan Keperawatan Hipertermi pada Anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) Di wilayah kerja puskesmas kecamatan wanayasa” telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua:

Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota:

Wuri Utami, S.Kep.,Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Hipertensi pada Anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) Di wilayah kerja puskesmas kecamatan Wanayasa” Penulisan KTI ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi keperawatan serta sebagai media pengembangan pengetahuan. Penulis berharap KTI ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa keperawatan dan praktisi di bidang kesehatan, dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan terkait penanganan kasus serupa di lapangan. Dalam proses penyusunan KTI ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) ini dengan baik
2. Ibu Dr. Hj Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.
3. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep, selaku Ketua Prodi dan penguji yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.
4. Ibu Wuri Utami, S.Kep. Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dari awal membuat hingga selesai.
5. Cinta Pertama dan Panutanku Ayahanda Subur Widadi dan Pintu Surgaku Ibunda Kirom, Terimakasih atas segala Pengorbanan dan tulus kasih sayang

yang sudah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

6. Adik Terkasih saya Elvan Aldevaro yang memberikan semangat dan motivasinya melalui celotehanya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
7. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, Dan khususnya untuk sepupu saya Rahayu Diyanti yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat Saya Vitria Indah Budiati dan Tadzkirotul Aulya yang selalu menemani proses saya, Memberikan dukungan, Motivasi dan menjadi tempat keluh kesah,serta memberikan semangat luar biasa sehingga dapat terselesaikanya karya Tulis Ilmiah ini,Dan terimakasih sudah selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
9. Dan untuk Teman-teman D3 Keperawatan kelas B Angkatan 2022 yang tidak bisa saya sebutkan satu-per satu terimakasih sudah kebersamaan saya selama 3 tahun , yang membuat saya tidak merasa kesepian dan selalu senang jika sedang bersama kalian.
10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang di berikan sebelum penyusunan KTI ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis cukup berikan motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mengerti apa itu pengalaman, pendeasaan, sabar, ikhlas dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

11. Teristimewa untuk jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan KTI ini, meski saat pembuatan KTI, penulis tidak mengetahui keberadaanmu dimana dan sedang menjaga perasaan siapa. Seperti kata Bapak Bj Habibie “Kalau memang kamu dilahirkan untuk saya, meskipun kamu jungir balikpun tetap saya yang akan dapat”.
12. Dan kepada seluruh teman-teman Guyon Waton, Denny Caknan, Aftershine, Niken Salindry dan Ndx Aka yang karya-karya nya selalu menjadi penyemangat dan menjadi playlist dikala penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teriakhir terimakasih untuk saya sendiri Yogi Setiyaningsih, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan!.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menyempurnakan karya ini. Semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan serta memberikan kontribusi bagi pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Gombang, 20 November 2024

Yogi Setiyaningsih

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, November 2024

Yogi Setyaningsih¹, Wuri Utami²
Email : yogisetyaningsih@gmail.com

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
DEMAM DENGAN INOVASI KOMPRES DAUN DADAP SEREP
DI PUSKESMAS WANAYASA

Latar Belakang: Demam pada anak merupakan masalah umum yang perlu penanganan cepat. Kompres daun dadap serep dipercaya menurunkan suhu tubuh secara alami karena kandungan flavonoid dan etanolnya. Metode ini aman, mudah, terjangkau, dan sesuai dengan kearifan lokal.

Tujuan: Menilai efektivitas kompres daun dadap serep dalam menurunkan suhu tubuh anak yang demam di wilayah kerja Puskesmas Wanayasa.

Metode: Penelitian pra-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test pada anak dengan suhu 37,5°C–38,5°C. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian kompres.

Hasil: Pengkajian dilakukan kepada anak yang mengalami demam dengan suhu >37,5°C sehingga ditemukan diagnosa hipertermi dengan intervensi keperawatan manajemen hipertermi. Tindakan yang dilakukan yaitu kompres daun dadap serep selama 15-30 menit. Hasil sesudah dilakukan kompres daun dadap serep didapatkan suhu anak menurun dengan suhu <37,5°C.

Rekomendasi: Kompres daun dadap serep dapat dijadikan alternatif penanganan awal demam ringan berbasis kearifan lokal. Diperlukan penelitian lanjutan dalam skala lebih besar.

Kata Kunci ; *Anak, Asuhan Keperawatan, Demam, Kompres Daun Dadap Serep, Pengobatan Tradisional*

¹ Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen, Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, November 2024

Yogi Setiyaningsih¹, Wuri Utami²
Email : yogisetiyaningsih@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR HYPERTHERMIA IN CHILDREN WITH FEVER USING AN INNOVATIVE DADAP SEREP LEAF COMPRESS AT WANAYASA PUBLIC HEALTH CENTER

Background: Fever in children is a common problem that requires prompt management. Compresses using *Erythrina subumbrans* (dadap serep) leaves are believed to naturally reduce body temperature due to their flavonoid and ethanol content. This method is safe, simple, affordable, and in line with local wisdom.

Objective: To carry out the effectiveness of *Erythrina subumbrans* leaf compresses in reducing body temperature in febrile children in the working area of Wanayasa Public Health Center.

Method: This Study was a pre-experimental study with a pre-test and post-test design was conducted on children with body temperatures ranging from 37.5°C to 38.5°C. Temperature measurements were taken before and after the application of the compress.

Results: Assessment was conducted on a child who had a fever with a temperature >37.5°C, leading to a diagnosis of hyperthermia with nursing intervention for hyperthermia management. The action taken was to compress with sappan leaves for 15-30 minutes. After the sappan leaf compress was applied, it was found that the child's temperature decreased to <37.5°C.

Recommendation: *Erythrina subumbrans* leaf compresses can be an alternative initial treatment for mild fever based on local wisdom. Further large-scale studies are needed to strengthen scientific evidence.

Keywords: *Children, Compress Erythrina subumbrans, Fever, Nursing Care, Traditional Medicin*

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
a. Penulis.....	5
b. Keluarga.....	5
c. Masyarakat.....	6
d. Tenaga Kesehatan.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
a. Definisi Demam.....	7
b. Etiologi Demam.....	7
c. Manifestasi klinis.....	8
d. Pathway.....	9
B. Konsep Daun Dadap Serep.....	10
1. Tanaman Dadap Serep.....	10
2. Manfaat daun Dadap Serep.....	10
3. Terapi Inovasi kompres daun dadap Serep.....	10
C. Fokus Asuhan Keperawatan.....	11
a. Pengkajian.....	11
b. Diagnosa Keperawatan.....	15

c. Intervensi Keperawatan.....	15
d. Implementasi Keperawatan.....	17
e. Evaluasi keperawatan.....	18
B. Kerangka Konsep.....	20
BAB III.....	21
METODE PENGAMBILAN KASUS.....	21
A. Desain Karya Tulis.....	21
B. Pengambilan Subjek.....	21
C. Lokasi dan waktu penghambilan kasus.....	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen.....	23
F. Langkah Pengambilan data.....	24
1. Persiapan.....	24
a) Wawancara.....	24
b) Observasi.....	24
c) Penelitian Literatur.....	24
2. Tahap Pelaksanaan.....	25
G. Etika Studi Kasus.....	25
BAB IV.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Studi Kasus.....	27
B. Hasil Inovasi.....	33
C. Pembahasan.....	35
BAB V.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu komponen utama dalam bidang kesehatan yang ada di Indonesia adalah kesehatan anak. Kondisi geografis Indonesia yang tropis memungkinkan penyebaran kuman yang menyebabkan penyakit seperti flu, diare, dan demam, yang berkontribusi pada kesehatan anak. Penyakit itu sendiri biasanya muncul selama pergantian musim. Hal itu sendiri yang membuat anak rentan terhadap penyakit yang menyebabkan. Sebagai tanggapan, tubuh menaikkan suhunya, ini juga disebut sebagai demam. (Trisnawan., 2020)

Salah satu masalah yang harus diperhatikan, demam merupakan masalah kesehatan tubuh seseorang karena tubuh tidak dapat memproses hilangnya panas dan menghasilkan panas yang berlebihan, yang menyebabkan suhu tubuh tinggi. Dalam demam, ada proses umpan balik ketika temperatur pusat di tubuh melebihi garis normal demi menjaga suhu pada 37°C. Banyak penyakit lainnya dapat menyerang sistem kekebalan tubuh. Selain itu, peningkatan sistem kekebalan tubuh terhadap demam, baik spesifik maupun nonspesifik, mungkin berkontribusi untuk mempertahankan tubuh terhadap infeksi. (Hidayah, N., Maghfirah, S., & Vewawati, M. 2019).

WHO menyatakan bahwa jumlah kasus demam berkisar 13 hingga 33 juta setiap tahun, dengan angka kematian antara 50.000 - 600.000. (Hasan, 2022). Data yang di kumpulkan dari kunjungan anak ke fasilitas kesehatan di Brazil menunjukkan bahwa 19 hingga 30% Anak-anak di Brazil menjalani screening untuk hipertermia. sebagian besar anak-anak berusia 3 hingga 36 bulan mengalami enam serangan hipertermia setiap tahunnya. dengan 22 juta kasus yang terjadi setiap tahun di seluruh dunia dan penyakit ini masih menjadi masalah di masyarakat , yang mengakibatkan 216.000 hingga 600.000 kematian. Studi di daerah perkotaan di beberapa negara Asia pada anak berusia 5 hingga 15 tahun menunjukkan insidensi biakan darah positif mencapai 180 hingga 194 per 100.000 anak, sementara di Asia Selatan

insidensinya mencapai 400 hingga 500 per 100.000 penduduk, di Asia Tenggara antara 100 hingga 200 per 100.000, dan di Asia Timur Laut kurang dari 100 kasus per 100.000 penduduk. Hingga sepuluh persen pasien bisa mengalami komplikasi yang serius terutama pada individu yang menderita demam lebih dari 2 minggu tanpa mendapatkan pengobatan yang memadai. (Sumakul & Lariwu 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penurunan suhu anak yang panas dengan kompres daun dadap serep. Daun Dadap serep terbukti efektif dalam mengurangi gejala demam karena kandungan etanol yang dimilikinya mempunyai efek menyejukan. Efek menyejukan ini yaitu teknik pengkonduksian suhu yang memungkinkan perpindahan panas dari tubuh ke daun dadap serep, yang dipengaruhi oleh kecepatan transfer panas. Menurut hasil analisis yang dilakukan oleh beberapa pakar, daun dadap serep ini efisien untuk demam dengan tingkatan sedikit demam, yaitu suhu antara 37,5°C hingga 38,5°C. Penelitian Trisnawan (2020) mengenai inovasi untuk menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermi di Magelang, Kompres daun dadap serep menurunkan anak demam dari 37,8°C menjadi 36,5°C. Studi lain oleh Hidayah (2019) menunjukkan bahwa sebelum perawatan, suhu tubuh rata-rata mencapai 38,4°C, dengan suhu tertinggi 38,9°C dan terendah 38,0°C. sehabis dilakukan perawatan suhu tubuh rata-rata turun menjadi 36,5°C, dengan suhu tertinggi 37,0°C dan terendah 36,0°C. (Meirita *et al.*, 2024)

Tindakan fisik bisa menurunkan suhu tubuh selain menggunakan obat penurun panas, salah satunya dengan memanfaatkan pengobatan tradisional. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun dadap serep, yang memiliki efek samping lebih kecil daripada obat kimia. Meskipun penggunaan metode konvensional mengalami penurunan, metode ini tengah digunakan oleh penduduk, termasuk memberi anak demam dengan kompres daun dadap serep bisa juga menurunkan suhunya. (Hidayah *et al.*, 2019). Ekstrak daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) dengan konsentrasi 20% dapat menghambat pertumbuhan bakteri dalam kategori sedang. Menurut penelitian oleh Rahman *et al.* (2018), ekstrak daun dadap serep dengan perbedaan konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 100% tergolong lemah dalam

menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli*. Untuk saat ini, belum ada studi yang menguji efek penggunaan tanaman dadap serep terhadap bakteri. (Norhalisa. 2024).

Tanaman dadap serep merupakan tanaman dengan berbagai khasiat sebagai obat tradisional, namun pengetahuan masyarakat Indonesia tentang itu masih terbatas. Daun dadap serep berfungsi sebagai obat penurun panas, mempercepat keluarnya ASI, pengobatan perdarahan, magh , pencegahan abortu, juga kulit batangnya bisa digunakan untuk mengencerkan dahak. (Nur & Saputri, 2019). Dadap serep (*Erythrina subumbrans*) tergolong dalam keluarga Papilionaceae dan mengandung saponin, flavonoid, polifenol, tannin, dan alkaloid. Zat-zat ini memiliki manfaat sebagai anti inflamasi, antibakteri, sebagai obat penurun panas, dan antimalaria. Kandungan etanol pada daun dadap serep berfungsi untuk menyejukan, serta praktis. Selama bertahun-tahun tanaman ini dikenal sebagai obat tradisional yang bermanfaat bagi masyarakat (Hidayah *et al.*, 2019).

Proses menurunkan suhu tubuh dengan kompres daun dadap serep ini dimulai saat daun dadap serep diletakan pada kulit yang panas dan memiliki pembuluh darah seperti selangkangan atau ketiak. Panas berpindah dari permukaan kulit ke daun dadap serep untuk mengurangi suhu panas yang menghasilkan metode konduksi, yang diganti dengan efek sejuk. Ketika demam berpindah dari dadap serep ke kulit, suhunya turun, dan pembuluh darah di sekitarnya menanggapi penurunan suhu ini. Selanjutnya, perubahan suhu akan ditransmisikan ke hipotalamus, yang secara tidak langsung akan mengimbangi dengan merubah suhu tubuh balik seperti wajarnya. 1-3 lembar daun dadap serep dibersihkan, ditumbuk dan ditempelkan pada dahi dan bisa diulangi sampa 3x sehari selama 15–30 menit hingga panasnya menurun. Suhu tubuh akan dikurangi melalui proses kompres dengan alat atau cairan yang membuat area tubuh menjadi hangat atau dingin. (Hidayah *et al.*, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di wilayah puskesmas wanayasa, khususnya dataran tinggi terdapat beberapa kasus anak yang mengalami demam, hal ini menjadi perhatian karena pola hidup dan

sanitasi yang belum optimal. Meskipun suhu yang lebih rendah di daerah dataran tinggi biasanya mendukung lingkungan yang lebih bersih, Ketidakmampuan untuk mendapatkan air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai menjadi faktor utama penyebaran penyakit ini. Gejala umum dari demam seperti demam tinggi, sakit kepala, kejang, dan gangguan pencernaan membuat penderita merasa lemas dan dehidrasi. Untuk menangani demam, warga desa biasanya hanya mengandalkan kompres hangat untuk menurunkan demam tersebut. Namun, banyak dari mereka juga akhirnya mencari pengobatan medis di puskesmas atau klinik terdekat, meskipun sering kali akses ke fasilitas kesehatan ini terbatas. Pemberian obat yang tepat dan perawatan medis yang memadai tetap menjadi cara utama penanganan demam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengambil tindakan terhadap penderita demam melalui "Inovasi dalam memberikan kompres daun dadap serep kepada anak-anak yang mengalami demam di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa." Inisiatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan kompres daun dadap serep dalam meredakan hipertermi serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengobatan tradisional yang bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi adalah: "Bagaimana prosedur perawatan menggunakan kompres daun dadap serep sebagai induksi penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di Wilayah Kerja Puskesmas Wanayasa?" berdasarkan latar belakang yang menyebutkan perlunya tindakan inovatif untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada pasien yang terlalu panas.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggunakan inovasi kompres daun dadap serep pada anak guna mengurangi suhu tubuh yang tinggi, dan diharapkan dapat belajar dan mengerti bagaimana memberi kompres daun dadap serep pada pasien Hipertermi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil Pengkajian Asuhan keperawatan yang tepat terhadap anak dengan Hipertermi di wilayah Puskesmas Wanayasa.
- b. Mendeskripsikan hasil Diagnosa keperawatan pada anak dengan Hipertermi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa
- c. Mendeskripsikan hasil Intervensi keperawatan pada anak Hipertermi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa sesuai
- d. Mendeskripsikan hasil Implementasi pada anak Hipertermi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi prosedur suhu tubuh sesudah diterapkan terapi dengan kompres daun dadap serep di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa.
- f. Mendeskripsikan suhu tubuh anak sebelum dan sesudah dilakukan kompres daun dadap serep

D. Manfaat

a. Penulis

Diharapkan bisa menerapkan Konsep dalam layanan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan pandangan tentang asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki suhu tinggi.

b. Keluarga

Dengan menggunakan inovasi kompres daun dadap serep, Hasil penulisan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi anggota keluarga dalam penanganan demam. memberikan informasi mengenai demam, dan bagaimana menangani pasien yang menderita demam di rumah. Selain itu, ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan penerapan perawatan untuk kasus demam.

c. Masyarakat

Dengan memberi kompres daun dadap serep pada anak yang mengalami demam subfebris ($37,5^{\circ}\text{C}$ – $38,5^{\circ}\text{C}$), hasil penulisan ini bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang cara menangani demam di

rumah. Ini juga dapat membantu menurunkan suhu tubuh dengan metode pengobatan tradisional.

d. Tenaga Kesehatan

Karya ilmiah ini bisa digunakan sebagai wawasan untuk kemajuan ilmu keperawatan di masa depan, khususnya dalam menangani demam pada anak yang memakai kompres dari daun dadap serep pada umum. Diperkirakan bahwa ini juga akan menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk pengobatan tradisional.



DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, A. F., Ardy, H., & Santoso, J. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Demam pada Balita di Posyandu Desa Karanganyar Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali. *An-Najat*, 2(3), 354-365.
- Damanik, E. T. M. (2019). Potensi evaluasi keperawatan dijadikan rekomendasi dalam memberikan asuhan keperawatan di masa yang mendatang.
- Dewi Anisa, Kurnia (2019). Efektifitas Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada An.D dengan Hipertermia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 122-127.
<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/902315>
- Fardiani, A., & Fitrianiingsih, P. (2020). Studi Literatur Kulit Batang Dadap Serep (*Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr) terhadap 13 Tanaman Obat Sebagai Mukolitik. *Prosiding Farmasi*, 6(2), 756–760.
- Hayati, Z. (2024). Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Dalam Penatalaksanaan Demam Pada Anak Di Ruang Picu RSUD Bangkinang. *Jurnal Kesehatan Bertuah Indonesia*, 1(1), 15-24.
- Hidayah, N., Maghfirah, S., & Verawati, M. (2019). Efektivitas pemberian ramuan kompres dadap serep terhadap penurunan suhu tubuh anak. *Ilmu Kesehatan*, xv(3), 102–109.
- Kahinedan, V. A., & Gobel, I. (2021). Studi Penatalaksanaan Tindakan Keperawatan Pada Pasien Hipertermi di Ruang Rawat Inap Blud RSD Liun Kendage Tahuna. *Jurnal Ilmiah Sèsebanua*, 1(2), 64–68.
- Khusna, K., Nursi, I. N., & Pambudi, R. S. (2024). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Demam Pada Anak Di Rw 01 Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta. *Farmestra: Jurnal Pelayanan dan Teknologi Kefarmasian Indonesia*, 1(01), 23-34.
- Kholidha, A. N., Suherman, I. P. W. P., & Hartati. (2023). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep (*Erythrina lithosperma* Miq) sebagai Antibakteri terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. *Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo*, Vol.4, No., 281–290.
- Lingga, B. Y. S. U. (2019). Manajemen asuhan keperawatan sebagai acuan keberhasilan intervensi keperawatan.

- Manajemen Hipertermi Pada Asuhan Keperawatan Anak Kejang Demam (R Rehana, M Mulyadi, M Alam 2021)
- Manalu, D. (2020). Pentingnya Pengkajian Dalam Proses Keperawatan.
- Meirita, T., Pangestu, G. K., & Rindu, R. (2024). Perbandingan Efektivitas Pemberian Kompres Daun Dadap Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Pasca Pemberian Imunisasi Di Puskesmas Sukarame Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2345-2360.
- Norhalisa, N. (2024). *Uji Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak Daun Dadap Serep (Erythrina variegata L.) Terhadap Bakteri Shigella dysenteriae* (Doctoral dissertation, Universitas Borneo Lestari).
- PPNI (2023). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia :Definisi dan Tindakan keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Purba, M. B., & Sianturi, V. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Balita di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(2), 290-293.
- Rahmatika, S., Herawati, W., & Margaretha. (2022). Upaya Menurunkan Hipertermi Dengan Pemberian Kompres Kombinasi Teknik Blok Dan Seka (Tepid Water Sponge) Pada Pasien Anak Meningitis Di Bangsal Padmanaba Barat Rsup Dr Sardjito. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 10(2), 146–156.
- Sumakul, V. D., & Lariwu, C. K. (2022). Menurunkan Demam Dengan Kompres Hangat Pada Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1393-1398.
- Susanti, R., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2024). Efektivitas Pemberian Daun Dadap Serep untuk Menurunkan Hipertermi pada Anak di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(10), 4238-4247.
- Sofiah, W. N. (2024). Asuhan Keperawatan Demam Tifoid Anak Usia 6-12 Tahun Pada Masalah Keperawatan Hipertermi dengan Penerapan Kompres Aloe Vera Di Upt Puskesmas Gadog Kab. Garut Tahun 2024.
- Trisnawan, Z. S. (2020). *Inovasi Pemberian Kompres Daun Dadap Serep Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Hipertermi Di Wilayah Kota -*

Magelang (Doctoral dissertation, Diploma, Universitas Muhammadiyah *Magelang*).

- Windawati, W., & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan Hipertermia Pada Pasien Kejang Demam Menggunakan Kompres Hangat. *Ners Muda*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5499>
- Wulanningirum, D. N., & Ardianti, S. (2021). Keefektifan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam 6-12 Tahun. In *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*(Vol. 2, Issue 2).



LAMPIRAN



Lampiran 1

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA AN.A

Tanggal Pengkajian : 1 Februari 2025

Waktu Pengkajian : 08.37 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An.A
Umur : 8 Tahun 10 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam

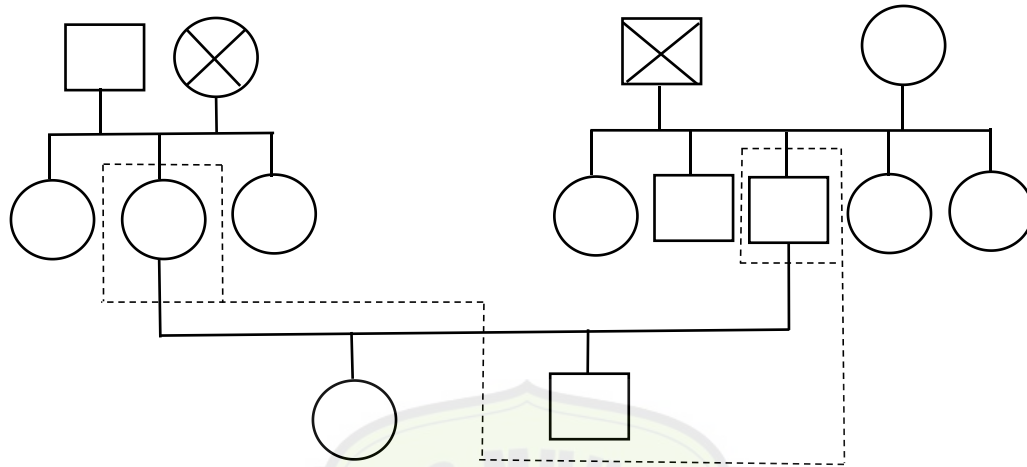
B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny.T
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pecawikan, Wanaraja, Wanayasa, Banjarnegara
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

C. PENGKAJIAN

1. Keluhan Utama : Demam naik turun selama 2 hari
2. Riwayat Kesehatan Sekarang : Ibu pasien mengeluh pasien demam yang naik turun selama dua hari di rumah dan hingga kini masih berlanjut. Demam hanya mereda sekitar satu jam setelah pemberian obat yang diminum, namun kemudian naik kembali. Pasien juga tidak nafsu makan, sering merasa mual dan ingin muntah, tampak pucat, lemas, dan lebih banyak tidur. Saat dilakukan pemeriksaan suhu tubuh, tercatat 39,3°C.
3. Riwayat Kesehatan Dahulu : Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di apotek.
4. Riwayat Penyakit Keluarga : Ibu pasien mengatakan tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keluarga

5. Genogram :



Keterangan :

✕ : Meninggal

○ : perempuan

□ : Laki-laki

↗ : Pasien

----- : Hubungan

D. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi - Management Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting saat anaknya atau keluarga sedang sakit keluarga saling merawat dan segera memeriksakan ke bidan terdekat

b. Pola Nutrisi - Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien tidak nafsu makan karena merasa mual dan merasa ingin muntah

c. Pola Latihan - Aktivitas

Ibu Pasien mengatakan pasien lebih sering minta gendong selama sakit

d. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan BAB pasien cair dan BAK 4x sehari

e. Pola Tidur-Istirahat

Ibu pasien mengatakan pasien lebih sering tidur saat sakit dan jika ingin keluar pasien di gendong oleh ibunya.

f. Pola Kognitif-Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap.

g. Pola Toleransi-Koping Stress

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan sering meminta gendong

h. Persepsi Diri atau Konsep Diri

Ibu pasien mengatakan anaknya pasti akan segera sembuh.

i. Pola Seksual-Reproduksi

Ibu pasien mengatakan anaknya tidak ada kelainan dan semuanya normal

j. Pola Hubungan dan Peran

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya

k. Pola Nilai dan Keyakinan

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya termasuk pasien beragama islam. Maka dari itu untuk kesembuhan pasien ,keluarganya selalu mendoakan untuk selalu diberi kesehatan saat selesai shoalt.

E. PEMERIKSAAN FISIK

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Umum : Baik

TTV : N : 87x/menit

S : 39,3°C.

RR : 54 x/menit

BB : 13,5 kg

TB : 92 cm

Pemeriksaan Fisik :

a. Kepala : Mesocephal, kulit bersih,tidak ada ketombe.

- b. Mata : kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.
- c. Mulut dan bibir: Mukosa bibir kering, tidak sumbing tidak ada pendarahan gusi.
- d. Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, fungsi penciuman masih cukup baik.
- e. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.
- f. Dada
- 1) Paru-paru
- Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada
- Palpasi : Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan
- Perkusi : Sonor
- Auskultasi : Vesikuler, tidak ada suara tambahan
- 2) Jantung
- Inspeksi : Simetris kiri kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung.
- Palpasi : tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan.
- Perkusi : Pekak
- Auskultasi: Bunyi lup dup, tidak ada suara tambahan
- g. Abdomen
- Inspeksi : Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka.
- Auskultasi : Bising usus 16 kali/menit
- Perkusi : Ada nyeri tekan
- Palpasi : Timpani
- Fungsi pencernaan : Mual dan muntah setiap makan dan minum
- h. Genetalia dan Anus :
- i. Ekstremitas : Tidak ada edema dan tidak ada varises

F. ANALISA DATA

Tgl/Jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
	DS :	Hipertermi	Proses Penyakit

1 Feb 2025 08.37 WIB	- Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 2 hari di rumah dan sekarang demam masih naik turun, saat obat diminum demam hanya turun sekitar 1 jam setelah itu demam naik lagi. - pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan perutnya mual ingin muntah. DO : - S : 39,3°C. - Kulit pasien terasa hangat - pasien tampak pucat dan lemas - Pasien tampak tidur terus	(D.01300)	
-----------------------------------	--	-----------	--

Prioritas Diagnosa Keperawatan :

1. Hipertermi b.d proses penyakit (D.0130)

G. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Kriteria Hasil	Intervensi	TTD
Sabtu, 1 Feb 2025 08.37 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah termoregulasi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134)	Manajemen Hipertermi (I.15506) a. Monitor suhu tubuh secara berkala. b. Anjurkan tirah baring c. Berikan pakaian	

		Suhu kulit berkurang (5) Pucat berkurang (5) Suhu tubuh membaik (5)	yang longgar a. Berikan cairan oral b. Berikan Kompres (daun dadap) pada dahi atau bagian lekukan pada tubuh	
--	--	---	--	--

H. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Implementasi	Respon Pasien	TTD
Sabtu, 1 Feb 2025 08.37 WIB	1	- Melakukan pengkajian kepada pasien dan ibu pasien	DS : - Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 2 hari di rumah dan sekarang demam masih naik turun, saat obat diminum demam hanya turun sekitar 1 jam setelah itu demam naik lagi. - pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan perutnya mual ingin muntah. DO : - S : 39,3°C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas - Pasien tampak tidur terus.	

09.00-09.15 WIB		- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Ibu pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan sudah tidak mual lagi - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah mau makan dan meminta sendiri makanan yang pasien mau. - Pasien mengatakan minta di kompres lagi biar cepat sembuh DO : - S : 37,1°C. - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat - Nafsu makan pasien meningkat.	
09.30 WIB		- Membantu mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

Minggu 2 Feb 2025 02.00-02.15 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan semalam anaknya kembali demam sehingga dilakukan pengompresan lagi dan pasien sudah mau turun dari kamar tidur dan tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapi makan DO : - S : dari suhu 39,7°C turun jadi 37,3°C - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak berkeringat - pasien sudah tidak merasa mual dan muntah - Nafsu makan pasien meningkat.	
--	----------	--	--	--

02.45 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Orang tua pasien mengatakan pasien tampak nurut karena setelah di kompres pasien merasa nyaman.	
19.15-19.30 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan semalam anaknya kembali demam sehingga dilakukan pengompresan lagi dan pasien sudah mau turun dari kamar tidur dan tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapi makan - pasien sudah tidak merasa mual dan muntah DO : - S : dari suhu 37,8°C turun jadi 36,1°C - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeriangat - Nafsu makan pasien	

			meningkat.	
19.45 WIB		- Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	- pasien tampak kooperatif	
Senin, 3 Feb 2025 09.30-09.45 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - ibu pasien mengatakan pasien makanya sudah banyak dan ngemil terus DO : - S : suhu turun dari 37,6°C jadi 36,0°C - Tampak tidak pucat lagi dan tidak tiduran terus - Nafsu makan pasien membaik	

I. EVALUASI

Hari/Tgl/Jam	No. DP	SOAP	TTD
1 Feb 2025 Jam 09.30 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi. - Pasien mengatakan mau di kompres lagi biar cepat sembuh. - Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah mau makan dan meminta sendiri makanan yang diinginkan O :	

		- S : 37,1°C - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat - pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat - Tampak pucat dan lemas menurun - Nafsu makan pasien meningkat A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
2 Feb 2025 19.45 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan semalam anaknya kembali demam sehingga dilakukan pengompresan lagi dan pasien sudah mau turun dari kamar tidur dan tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapi makan - pasien sudah tidak merasa mual dan muntah O : - S : dari suhu 37,8°C turun jadi 36,1°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat - Nafsu makan pasien meningkat. A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
3 Feb 2025 09.45 WIB	1	S : - ibu pasien mengatakan pasien makanya sudah banyak dan ngemil terus O : - S : suhu turun dari 37,6°C jadi 36,0°C	

		- Tampak tidak pucat lagi dan tidak tiduran terus - Nafsu makan pasien membaik - Pasien tampak aktif A : Masalah keperawatan hipertermi sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	
--	--	--	--



ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA AN.F

Tanggal Pengkajian : 5 Februari 2025

Waktu Pengkajian : 15.35 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An.F
Umur : 9 tahun 1 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

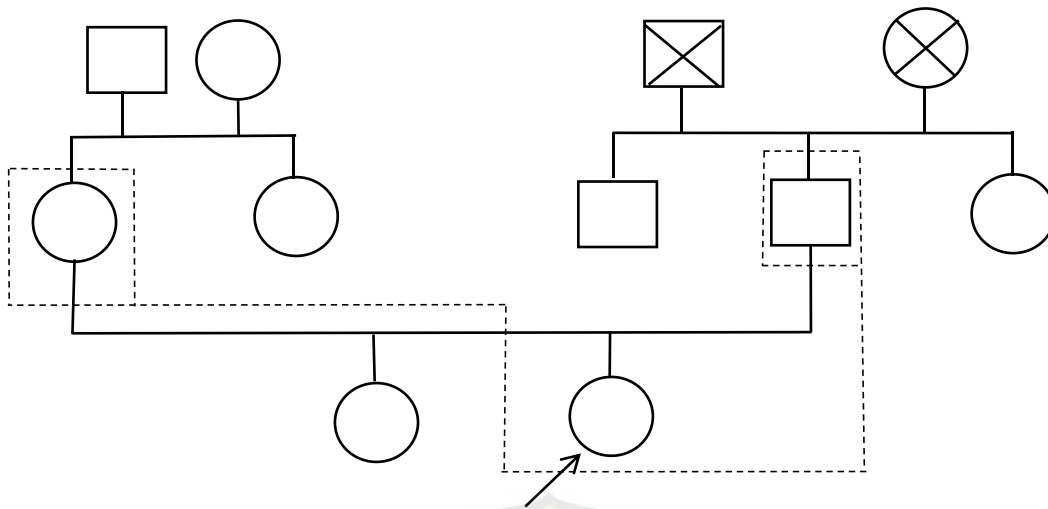
B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny.S
Umur : 46 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pecawikan, Wanaraja, Wanayasa, Banjarnegara
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

C. PENGKAJIAN

1. Keluhan Utama : Demam naik turun selama kemarin
Riwayat Kesehatan Sekarang : Ibu pasien mengatakan Pasien sulit tidur dan sering mengeluh lemas, dan terlihat pucat Pemeriksaan suhu tubuh menunjukkan bahwa suhu pasien mencapai 38,1 °C.
2. Riwayat Kesehatan Dahulu : Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di bidan terdekat.
3. Riwayat Penyakit Keluarga : Ibu pasien mengatakan tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keluarga.

4. Genogram:



Keterangan :

- ✕ : Meninggal
- : perempuan
- : Laki-laki
- ↗ : Pasien
- : Hubungan

D. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi - Management Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting saat anaknya atau keluarga sedang sakit keluarga saling merawat dan segera memeriksakan ke bidan terdekat

b. Pola Nutrisi - Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien mau makan dan minum tetapi hanya sedikit

c. Pola Latihan - Aktivitas

Ibu Pasien mengatakan pasien lebih sering minta gendong selama sakit

d. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan BAB pasien lembek

e. Pola Tidur-Istirahat

Ibu pasien mengatakan pasien sejak kemarin demam dan belum bisa tidur.

f. Pola Kognitif-Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap.

g. Pola Toleransi-Koping Stress

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan tidak enak badan.

h. Persepsi Diri atau Konsep Diri

Ibu pasien mengatakan anaknya pasti akan segera sembuh dan biar bisa sekolah lagi.

i. Pola Seksual-Reproduksi

Ibu pasien mengatakan anaknya tidak ada kelainan dan semuanya normal

j. Pola Hubungan dan Peran

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya

l. Pola Nilai dan Keyakinan

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya termasuk pasien beragama islam. Maka dari itu untuk kesembuhan pasien, keluarganya selalu mendoakan untuk selalu diberi kesehatan.

E. PEMERIKSAAN FISIK

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Umum : Baik

TTV : N : 80x/menit

S : 38,1°C.

RR : 52 x/menit

BB : 22,3 kg

TB : 102 cm

Pemeriksaan Fisik :

a. Kepala : Mesocephal, kulit bersih, tidak ada ketombe.

b. Mata : kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.

- c. Mulut dan bibir: Mukosa bibir kering, tidak sumbing tidak ada pendarahan gusi.
- d. Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, fungsi penciuman masih cukup baik.
- e. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.
- f. Dada
 - a) Paru-paru
 - Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada
 - Palpasi : Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan
 - Perkusi : Sonor
 - Auskultasi : Vesikuler, tidak ada suara tambahan
 - b) Jantung
 - Inspeksi : Simetris kiri kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung.
 - Palpasi : tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan.
 - Perkusi : Pekak
 - Auskultasi: Bunyi I lup dan bunyi II dup, tidak ada suara tambahan
 - j. Abdomen
 - Inspeksi : Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka.
 - Auskultasi : Bising usus 16 kali/menit
 - Perkusi : Ada nyeri tekan
 - Palpasi : Timpany
 - Fungsi pencernaan : Mual dan muntah setiap makan dan minum
 - k. Genetalia:
 - l. Ekstremitas : Tidak ada edema dan tidak ada varises

F. ANALISA DATA

Tgl/Jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
5 Feb	DS : - Ibu pasien mengeluh	Hipertermi (D.01300)	Proses Penyakit

2025 13.35 WIB	anaknya demam sejak hari kemarin DO : - S : 38,1+°C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas		
----------------------	---	--	--

Prioritas Diagnosa Keperawatan :

1. Hipertermi b.d proses penyakit (D.0130)

G. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Kriteria Hasil	Intervensi	TTD
Rabu, 5 Feb 2025 15,35 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah termoregulasi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) Suhu kulit membaik (5) Pucat berkurang (5) Suhu tubuh membaik (5)	Manajemen Hipertermi (I.15506) a. Monitor suhu tubuh secara berkala. b. Anjurkan tirah baring c. Berikan pakaian yang longgar d. Berikan cairan oral e. Berikan Kompres (daun dadap) pada dahi atau bagian lekukan pada tubuh	

H. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Implementasi	Respon Pasien	TTD
--------------	-----------	--------------	---------------	-----

Rabu, 5 Feb 2025 15.35 WIB	1	- Melakukan pengkajian kepada pasien dan ibu pasien	DS : - Ibu pasien mengatakan Pasien sulit tidur dan sering mengeluh lemas, dan terlihat pucat. DO : - S : 36,°C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas	
		- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan keringat pasien sudah keluar setelah dikompres. - Orang tua pasien mengatakan asetelah di kompres pasien sudah bisa tidur anteng dan tidak gelisah DO : - S : 36,7°C. - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat - Nafsu makan pasien	
16.00-16.15 WIB				

			meningkat.	
16.30 WIB		- Membantu mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
Kamis, 6 Feb 2025 14.50-15.05 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan semalam anaknya tidur dengan pules sampai pagi tidak demam, tetapi siangya demam lagi dan sekarang sudah di kompres. DO : - S : dari suhu 37,8 turun jadi 36,2°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak berkeringat - Pasien sudah tampak tidur	

15.20 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
Jum`at, 7 Feb 2025 18.30-18.15 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan semoga besok sudah bisa sekolah DO : - S : 36,4°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - pasien sudah bisa tidur dengan normal seperti biasanya	
18.20 WIB		- Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

I. EVALUASI

Hari/Tgl/Jam	No. DP	SOAP	TTD
5 Feb 2025 16.00 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan Pasien sulit tidur dan sering mengeluh lemas, dan terlihat pucat. - Orang tua pasien mengatakan setelah dikompres pasien sudah mulai bisa tidur O : - S : 36,7°C. - Kulit pasien terasa hangat	

		- Pasien tampak pucat dan lemas A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
6 Feb 2025 15.20 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan semalam anaknya tidur dengan pules sampai pagi tidak demam, tetapi siangya demam lagi dan sekarang sudah di kompres. O : - S : dari suhu 37,8 turun jadi 36,2°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak berkeringat - Pasien sudah tampak tidur A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
7 Feb 2025 19.00 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan semoga besok sudah bisa sekolah O : - S : 36,4°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - pasien sudah bisa tidur dengan normal seperti biasanya A : Masalah keperawatan hipertermi sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA AN.B

Tanggal Pengkajian : 20 Februari 2025

Waktu Pengkajian : 19.30 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An.B
Umur : 5 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

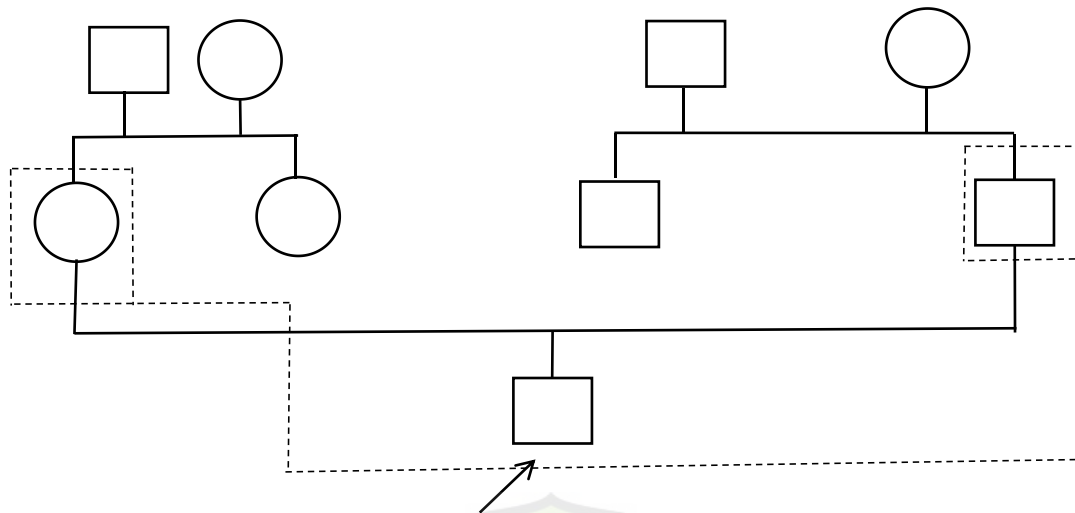
B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny.R
Umur : 26 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pecawikan, Wanaraja, Wanayasa, Banjarnegara
Pendidikan terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani

C. PENGKAJIAN

1. Keluhan Utama : Ibu pasien mengeluh anaknya demam naik turun selama 4 hari
2. Riwayat Kesehatan Sekarang : Ibu pasien mengatakan bahwa anaknya mengalami demam yang naik turun selama 4 hari terakhir. Pasien juga menunjukkan kurangnya nafsu makan dan mengeluh ingin muntah, serta terlihat pucat dan lemas. Hasil pemeriksaan menunjukkan suhu tubuh pasien mencapai 39,0 °C.
3. Riwayat Kesehatan Dahulu : Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di bidan terdekat dan dikompres langsung sembuh.
4. Riwayat Penyakit Keluarga : Ibu pasien mengatakan tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keluarga.

5. Genogram:



Keterangan :

○ : perempuan

□ : Laki-laki

↗ : Pasien

----- : Hubungan

D. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi - Management Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting saat anaknya atau keluarga sedang sakit keluarga saling merawat dan segera memeriksakan ke bidan terdekat

b. Pola Nutrisi - Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien tidak nafsu makan karena mual

c. Pola Latihan - Aktivitas

Ibu Pasien mengatakan pasien lebih sering minta gendong selama sakit

d. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan tekstur BAB pasien cair

e. Pola Tidur-Istirahat

Ibu pasien mengatakan pasien tidur terus dan jika ingin keluar pasien selalu di gendong.

f. Pola Kognitif-Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap.

g. Pola Toleransi-Koping Stress

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan selalu minta gendong.

h. Persepsi Diri atau Konsep Diri

Ibu pasien mengatakan anaknya pasti akan segera sembuh.

i. Pola Seksual-Reproduksi

Ibu pasien mengatakan anaknya tidak ada kelainan dan semuanya normal

j. Pola Hubungan dan Peran

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya

k. Pola Nilai dan Keyakinan

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya termasuk pasien beragama islam. Maka dari itu untuk kesembuhan pasien, keluarganya selalu mendoakan untuk selalu diberi kesehatan.

E. PEMERIKSAAN FISIK

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Umum : Baik

TTV : N : 92x/menit

S : 39,0 °C.

RR : 54 x/menit

BB : 13,5 kg

TB : 92 cm

Pemeriksaan Fisik :

- a. Kepala : Mesocephal, kulit bersih, tidak ada ketombe.
- b. Mata : kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.
- c. Mulut dan bibir: Mukosa bibir kering, tidak sumbing tidak ada pendarahan gusi.

- d. Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, fungsi penciuman masih cukup baik.
- e. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.
- f. Dada
- a) Paru-paru
- Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada
- Palpasi : Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan
- Perkusi : Sonor
- Auskultasi : Vesikuler, tidak ada suara tambahan
- c) Jantung
- Inspeksi : Simetris kiri kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung.
- Palpasi : tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan.
- Perkusi : Pekak
- Auskultasi: Bunyi I lup dan bunyi II dup, tidak ada suara tambahan
- g. Abdomen
- Inspeksi : Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka.
- Auskultasi : Bising usus 16 kali/menit
- Perkusi : Ada nyeri tekan
- Palpasi : Timpan
- Fungsi pencernaan : Mual dan muntah setiap makan dan minum
- h. Genetalia : jenis kelamin laki-laki dan sehat
- i. Ekstremitas : Tidak ada edema dan tidak ada varises

F. ANALISA DATA

Tgl/Jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
20 Feb 2025 19.30	DS : - Ibu pasien mengeluh anaknya demam naik turun selama 4 hari	Hipertermi (D.01300)	Proses Penyakit

WIB	- pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan ingin muntah DO : - S : 39,0°C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas - pasien tampak sering di gedong		
-----	--	--	--

Prioritas Diagnosa Keperawatan :

1. Hipertermi b.d proses penyakit (D.0130)

G. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Kriteria Hasil	Intervensi	TTD
20 Feb 2025 19.30 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah termoregulasi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Termoregulasi (L.14134) Suhu kulit membaik (5) Pucat berkurang (5) Suhu tubuh membaik (5)	Manajemen Hipertermi (L.15506) a. Monitor suhu tubuh secara berkala. b. Anjurkan tirah baring c. Berikan pakaian yang longgar d. Berikan cairan oral e. Berikan Kompres (daun dadap) pada dahi atau bagian lekukan pada tubuh	

H. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tgl/Jam	No. DX	Implementasi	Respon Pasien	TTD
Kamis, 20 Feb 2025 19.30 WIB 19.30-19.45 WIB	1	- Melakukan pengkajian kepada pasien dan ibu pasien	S : - Ibu pasien mengeluh anaknya demam naik turun selama 4 hari - pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan ingin muntah DO : - S : 39,0°C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas - pasien tampak sering di gedong	
		- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan tidak apa-apa jika anaknya di kompres lagi DO : - S : 37,2°C. - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat	

20.00 WIB		- Membantu mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
Jum`at, 21 Feb 2025 08.45-09.00 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi setelah di kompres DO : - S : dari suhu 38,1 turun jadi 36,6°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak berkeringat - nafsu makan pasien sudah meningkat - Pasien sudah tampak tidur	
09.15 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
Sabtu, 22 Feb 2025 14.30-14.45 WIB	1	- Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres daun dadap serep dibagian dahi, lipatan ketiak dan dibagian abdomen	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan sudah tidak minta genodng terus	

		- Ibu Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah enak untuk makan DO : - S : dari 37,8°C turun jadi 36,0 °C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - pasien sudah bisa tidur dengan normal seperti biasanya	
15.00 WIB	- Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

I. EVALUASI

Hari/Tgl/Jam	No. DP	SOAP	TTD
Kamis, 20 Feb 2025 20.00 WIB	1	S : - Ibu pasien mengeluh anaknya demam naik turun selama 4 hari - pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan ingin muntah - Orang tua pasien mengatakan tidak apa-apa jika anaknya di kompres lagi O : - S : 39,0 °C turun menjadi 37,2 °C. - Kulit pasien terasa hangat - Pasien tampak pucat dan lemas - pasien tampak sering di gedong	

		A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
Jum`at, 21 Feb 2025 09.15 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi setelah di kompres DO : - S : dari suhu 38,1 turun jadi 36,6°C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual - Pasien sudah tidak tampak pucat - Pasien tampak berkeringat - nafsu makan psien sudah meningkat - Pasien sudah tampak tidur A : Masalah keperawatan hipertermi belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor suhu tubuh - Kompres Daun dadap serep.	
Sabtu, 22 Feb 2025 15.00 WIB	1	S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan sudah tidak minta genodng terus - Ibu Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah enak untuk makan DO : - S : dari 37,8°C turun jadi 36,0 °C - Kulit pasien sudah tidak teraba hangat - Pasien sudah tidak tampak pucat - pasien sudah bisa tidur dengan normal seperti biasanya A : Masalah keperawatan hipertermi sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	

Lampiran 2

LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI PENERAPAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP

Nama (Inisial) : Pasien 1 (An. A)

Umur : 8 Tahun 10 Bulan

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (√)	Tidak Dilakukan (√)
1.	Persiapan pasien (buat pasien merasa nyaman),		
2.	Cuci Tangan		
3.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer		
4.	Catat hasil ukur suhu tubuh anak		
5.	Buka baju anak secara perlahan diagian yang akan dikompres atau dibagian dahi		
6.	Menempelkan kompresan daun dadap serep yang sudah dibersihkan dan ditumbuk pada bagian dahi atau bagian tubuh seperti (Ketiak dan Lupatan paha)		
7.	Tunggu sampai 30 menitan dengan melihat jam		
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer setelah 30 menit		
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres daun dadap serep		
10.	Ambil kompresan,setelah itu dibersihkan dengan waslap yang sudah dikasih air hangat dibagian bekas kompresan		
11.	Ganti baju anak dan rapikan		

LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI
PENERAPAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP

Nama (Inisial) : Pasien II (An. F)

Umur : 9 Tahun 1 Bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (√)	Tidak Dilakukan (√)
1.	Persiapan pasien (buat pasien merasa nyaman),		
2.	Cuci Tangan		
3.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer		
4.	Catat hasil ukur suhu tubuh anak		
5.	Buka baju anak secara perlahan di bagian yang akan dikompres atau di bagian dahi		
6.	Menempelkan kompresan daun dadap serep yang sudah dibersihkan dan ditumbuk pada bagian dahi atau bagian tubuh seperti (Ketiak dan Lipatan paha)		
7.	Tunggu sampai 30 menit dengan melihat jam		
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer setelah 30 menit		
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres daun dadap serep		
10.	Ambil kompresan, setelah itu dibersihkan dengan waslap yang sudah dikasih air hangat di bagian bekas kompresan		
11.	Ganti baju anak dan rapikan		

LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI
PENERAPAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP

Nama (Inisial) : Pasien III (An. B)

Umur : 5 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (√)	Tidak Dilakukan (√)
1.	Persiapan pasien (buat pasien merasa nyaman),		
2.	Cuci Tangan		
3.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer		
4.	Catat hasil ukur suhu tubuh anak		
5.	Buka baju anak secara perlahan diagian yang akan dikompres atau dibagian dahi		
6.	Menempelkan kompresan daun dadap serep yang sudah dibersihkan dan ditumbuk pada bagian dahi atau bagian tubuh seperti (Ketiak dan Lupatan paha)		
7.	Tunggu sampai 30 menitan dengan melihat jam		
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer setelah 30 menit		
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres daun dadap serep		
10.	Ambil kompresan,setelah itu dibersihkan dengan waslap yang sudah dikasih air hangat dibagian bekas kompresan		
11.	Ganti baju anak dan rapikan		

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENERAPAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP (*Erythrina subumbrans*)

PENGERTIAN	Kompres Dadap serep terbukti efektif dalam meredakan demam karena kandungan etanol yang dimilikinya memiliki efek mendinginkan. Efek mendinginkan ini dan metode konduksi panas memungkinkan perpindahan panas dari tubuh ke daun dadap serep, yang dipengaruhi oleh kecepatan transfer panas.
TUJUAN	Untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam
PROSEDUR	Persiapan Alat dan Bahan : 1. 1-3 Lembar daun dadap 2. Alat penghalus 3. Wadah, Mangkok atau sendok 4. Waslap 5. Air bersih (Hangat) 6. Termometer 7. Jam Tangan 8. Buku dan Bolpoin 9. Handphone Pra Interaksi 1. Cuci tangan 2. Proses pembuatan kompresan siapkan 1-3 lembar daun dadap 3. Kemudian cuci bersih 4. Setelah itu ditumbuk menggunakan tumbukan 5. Tidak harus sampai halus setelah itu masukan ke dalam wadah atau mangkuk
TAHAP PELAKSANAAN	Fase Orientasi : 1. Beri salam dan perkenalkan diri

	2. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan utama pasien 3. Tanyakan kepada keluarga apakah pasien mempunyai kulit yang sensitif 4. Jelaskan tujuan, prosedur, dan kontrak waktu tindakan 5. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga bertanya sebelum tindakan
	Fase Kerja : 1. Persiapan pasien (buat pasien merasa nyaman) 2. Cuci Tangan 3. Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer 4. Catat hasil ukur suhu tubuh anak 5. Buka baju anak secara perlahan bagian yang akan dikompres atau dibagian dahi 6. Menempelkan kompresan daun dadap serep yang sudah dibersihkan dan ditumbuk pada bagian dahi atau bagian tubuh seperti (Ketiak dan Lupatan paha) 7. Tunggu sampai 30 menit dengan melihat jam 8. Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer setelah 30 menit 9. Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres daun dadap serep 10. Ambil kompresan, setelah itu dibersihkan dengan waslap yang sudah dikasih air hangat dibagian bekas kompresan 11. Ganti baju anak dan rapikan
	Fase Terminasi : 1. Beritahu kepada pasien dan keluarga bahwa tindakan yang dilakukan telah selesai 2. Berikan reinforcement positif kepada klien

	3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya 4. Bereskan dan rapikan alat-alat 5. Cuci Tangan 6. Berpamitan dan mengucapkan salam
DOKUMENTASI	1. Catat Hasil tindakan di dalam catatan 2. Foto

Sumber : Salsabila (2023)



Lampiran 4

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Keperawatan/Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Hipertermi pada anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun Dadap (*Erythrina Subumbrans*) Di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah Menggunakan inovasi daun dadap serep pada pasien untuk menurunkan suhu tubuh, yang dapat memberi manfaat berupa belajar dan memahami bagaimana memberi kompres daun dadap serep pada pasien Hipertermi, penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 085702148284

PENELITI

Yogi Setyaningsih

Lampiran 5

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul,“Asuhan Keperawatan Hipertermi pada anak Demam dengan terapi inovasi kompres Daun Dadap (*Erythrina Subumbrans*) Di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Wanayasa”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan
saksi

.....,2024

.....2024

Peneliti

Lampiran 6

Lembar Konsultasi Pembimbing



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024/2025

LEMBAR KONSULTASI

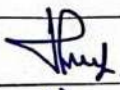
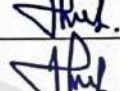
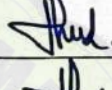
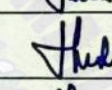
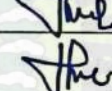
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Wuri Utami,S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIM : 202201088

Nama : Yogi Setyaningsih

No.	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	7 Okt 2024	Mengajukan Judul Proposal KTI		
2.	14 Okt 2024	ACC Judul Proposal KTI		
3.	24 Okt 2024	Konsul BAB I		
4.	2 Nov 2024	Revisi BAB 1, Lanjut BAB II		
5.	8 Nov 2024	Konsul BAB II, Lanjut BAB III		
6.	10 Nov 2024	Revisi BAB II, Konsul BAB III		
7.	10 Nov 2024	Revisi BAB III		
8.	11 Nov 2024	ACC BAB I,II,III Lanjut lampiran, SOP, dan lembar observasi		
9.	20 Nov 2024	Revisi SOP dan Lembar Observasi Online		

10.	21 Nov 2024	Acc SOP dan lembar observasi Lanjut Uji Turnitin Hasil Similarity 11%		
11.	5 Des 2024	Seminar Proposal		
12.	11 Apr 2025	Konsul BAB IV, V dan Askep		
13.	11 Apr 2025	Revisi BAB IV,V		
14.	20 Apr 2025	ACC BAB IV,V Lanjut Uji Turnitin		
15.	21 Apr 2025	Hasil Similarity 16%		
16.	24 Apr 2025	Seminar Hasil		
17.	24 Juni 2025	Revisi pasca sidang		
18.	1 Juli 2025	Revisi kedua		
19.	2 Juli 2025	ACC KTI lanjut Konsul Abstrak		
20.	3 Juli 2025	ACC Abstrak		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Lampiran 7



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024/2025

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Yogi Setyaningsih
NIM : 202201088
Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	2 Juli 2025	Konsul Abstrak		
2.	3 Juli 2025	ACC Abstrak		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tanara Yulia S.Kep., Ns., M.Kep.

Lampiran 8

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK DEMAM
DENGAN INOVASI KOMPRES DAUN DADAP SEREP DI PUSKESMAS
WANAYASA
Nama. : YOGI SETIYANINGSIH
NIM : 202201088
Program Studi : Diploma Tiga Fakultas ilmu Kesehatan
Hasil Cek : Hasil 16%

Gombong, 21 April 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Pustakawan


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9

DOKUMENTASI



1. Siapkan beberapa lembar daun dadap serep yang sudah di cuci, kemudian daun dadap serep boleh di haluskan menggunakan chopper ataupun ditumbuk.
2. Setelah halus boleh di balut menggunakan kasa dan siap untuk dibuat kompres.



Pasien 1 (An. A)



Pasien II (An. F)

